

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan data yang diperoleh didapatkan karakteristik bahwa angka kematian ibu (AKI) di Jawa Tengah jumlahnya bervariasi dengan jumlah paling sedikit berada di Kota Tegal dengan jumlah 2 kasus sedangkan tertinggi di Kabupaten Brebes dengan jumlah 30 kasus.
2. Pembobot terbaik untuk memodelkan Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah adalah pembobot *Adaptive Gaussian Kernel* dengan nilai AIC sebesar 65.92 dibandingkan dengan nilai AIC *Adaptive Bisquare Kernel* sebesar 69.47 dengan *R-Square* sebesar  $0.933 = 93\%$ .
3. Model yang didapatkan dari Metode GWPR dengan pembobot *adaptive gaussian kernel* sebanyak 35 model, dengan masing-masing satu model per kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Sebagai contoh Sebagai contoh disajikan pengujian parameter pada lokasi dengan jumlah kasus AKI terbanyak di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Brebes dengan model :

$$\mu_{29} = \exp(2.559 + 0.321X_1)$$

## 5.2. Saran

Dalam penelitian ini masih banyak permasalahan dalam analisis data yang belum di kaji. Oleh karena itu, saran yang bisa di sampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas yang lebih banyak dan lebih bervariasi untuk memodelkan Angka Kematian Ibu sehingga dapat lebih mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah kasus demam berdarah di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain agar dapat digunakan untuk pembandingan metode GWPR guna memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan agar lebih bermanfaat untuk instansi terkait.

